



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 13432-13440

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengembangan Aplikasi Manajemen Stok dan Sistem Penjadwalan Lelang Berbasis Web pada UMKM HWstreet Diecast

Alana Varian^{1*}, Farhan Fauzi Nursani², Fery Husnil Furtadho³, Nanang⁴

¹²³⁴Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

^{1*}alanavarian235@gmail.com, ²fauzifarhan006@gmail.com, ³feryfurt@gmail.com, ⁴dosen02599@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan merancang aplikasi manajemen stok dan sistem penjadwalan lelang berbasis web pada HWstreet Diecast, usaha diecast yang sebelumnya mencatat stok secara manual dan menyelenggarakan lelang melalui WhatsApp dan Instagram, sehingga menimbulkan data stok tidak rapi, risiko kesalahan pencatatan, pelaksanaan lelang kurang terstruktur, serta masalah peserta tidak serius dan pemenang tidak membayar. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan pemilik, didukung studi pustaka terhadap sejumlah penelitian tentang sistem informasi, manajemen stok, dan lelang online yang menunjukkan efektivitas solusi berbasis web. Data dianalisis secara deskriptif untuk merumuskan kebutuhan sistem. Perancangan sistem menggunakan pemodelan UML berupa use case, activity, dan sequence diagram untuk menggambarkan interaksi pengguna dan alur proses bisnis. Hasil implementasi menghasilkan aplikasi web dengan antarmuka login, dashboard, kelola stok barang, penjadwalan lelang, laporan stok, dan riwayat barang. Sistem memungkinkan admin mencatat stok secara terstruktur, menyajikan informasi produk lengkap dengan gambar dan deskripsi, menjadwalkan lelang secara tertib, serta menentukan pemenang secara sistematis, menggantikan ketergantungan pada media sosial. Dengan penerapan sistem ini, pengelolaan stok menjadi lebih rapi dan akurat, kesalahan pencatatan berkurang, serta proses lelang berlangsung lebih transparan dan terkontrol dalam satu platform terintegrasi. Pencatatan stok menjadi lebih akurat, penjadwalan lelang lebih teratur dan transparan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur berfungsi sesuai kebutuhan serta mampu menggantikan proses manual. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan penambahan fitur notifikasi otomatis, integrasi pembayaran online, peningkatan keamanan data, serta pelatihan bagi admin agar aplikasi dapat dimanfaatkan secara optimal.

Kata Kunci: Manajemen Stok, Penjadwalan Lelang, Aplikasi Web, HWstreet Diecast, UML

1. Latar Belakang

Berikut ini adalah petunjuk penulisan naskah di Jurnal RIGGS (Jurnal Kecerdasan Buatan dan Bisnis Digital) yang diterbitkan oleh departemen bisnis digital Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Penulis bertanggung jawab penuh atas isi naskah yang ditulis dan naskah tersebut adalah tulisan yang belum pernah diterbitkan [1]. Daftar referensi dibuat secara berurutan mulai dari 1, 2, 3 dan seterusnya.

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin pesat dan berpengaruh besar terhadap berbagai bidang usaha, termasuk dalam kegiatan jual beli dan lelang produk [1]. Banyak pelaku usaha yang mulai memanfaatkan sistem berbasis digital untuk mempermudah pengelolaan data serta meningkatkan efisiensi operasional [2].

HWstreet Diecast merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang jual beli dan lelang produk diecast, khususnya HotWheels. Dalam menjalankan usahanya, proses lelang masih dilakukan secara semi manual melalui media sosial seperti WhatsApp dan Instagram. Selain itu, pencatatan stok barang juga masih dilakukan secara manual menggunakan buku atau file sederhana.

Cara tersebut menimbulkan beberapa kendala, seperti data stok yang kurang rapi, risiko kesalahan pencatatan, serta proses lelang yang kurang terstruktur [3]. Tidak jarang juga terjadi kendala seperti peserta lelang yang tidak serius atau pemenang yang tidak melakukan pembayaran [4]. Hal ini tentu dapat mempengaruhi efektivitas dan kelancaran proses bisnis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu mengelola stok barang sekaligus mengatur proses lelang secara lebih terorganisir [5]. Oleh karena itu, penulis merancang sebuah aplikasi

berbasis web yang dapat digunakan untuk manajemen stok dan penjadwalan lelang pada HWstreet Diecast agar proses bisnis menjadi lebih efektif, rapi, dan mudah dikelola.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan di HWstreet Diecast, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut: pertama, proses pencatatan stok barang masih dilakukan secara manual sehingga berisiko terjadi kesalahan data dan kurang rapi [6]; kedua, belum adanya sistem terintegrasi untuk mengelola stok dan proses jadwal lelang dalam satu platform [7]; dan terakhir, kesulitan dalam mengatur jadwal lelang secara terorganisir [8]. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana merancang sistem manajemen stok agar pencatatan data barang menjadi lebih rapi dan mengurangi kesalahan?

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode observasi dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data primer [9]. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pengelolaan stok dan pelaksanaan lelang yang berjalan di HWstreet Diecast, sehingga diperoleh gambaran nyata mengenai aktivitas operasional. Sementara itu, wawancara dilaksanakan melalui tanya jawab langsung dengan pemilik atau pengelola guna menggali informasi tentang kebutuhan sistem serta kendala yang dihadapi. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan alur sistem yang sedang berjalan dan merumuskan kebutuhan sistem yang akan dirancang [10].

Untuk memperkuat landasan teoretis, dilakukan studi pustaka dengan cara mengumpulkan dan mempelajari referensi dari buku, jurnal, serta sumber-sumber lain yang relevan. Materi yang dikaji mencakup konsep sistem informasi, manajemen stok, dan sistem lelang berbasis web [11]. Kajian literatur ini berfungsi sebagai dasar dalam merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan HWstreet Diecast dan perkembangan teknologi informasi.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Sejarah HWstreet Diecast

HWstreet Diecast berdiri pada Juli 2023, pada saat owner HWstreet Diecast (Manan Al Annas) habis kontrak pada pekerjaannya. Lalu muncul ide untuk membuka usaha diecast all brand. Kepanjangan dari HWstreet Diecast adalah Hot Wheels Street Diecast. Semuanya berawal dari membuat konten di TikTok dan berjualan di TikTok dengan cara live.

HWstreet Diecast tidak hanya menggunakan metode berjualan biasa yang berupa tawar menawar, tetapi juga menggunakan metode lelang pada saat live di TikTok. Pada Desember 2025, HWstreet Diecast berpindah jualan ke platform Instagram dengan metode berjualan yang berbeda, yaitu Sale BIN, yang hampir sama seperti lelang, dan masih digunakan sampai saat ini. Total buyer yang sudah pernah membeli di HWstreet Diecast sekitar 1.000 orang lebih.

3.2 Visi dan Misi HWstreet Diecast

Visi: Menjadi toko diecast terpercaya dan teraman di Indonesia yang menyediakan koleksi Hot Wheels dan berbagai brand diecast berkualitas bagi para kolektor dan pecinta otomotif miniatur.

Misi:

1. Menyediakan berbagai brand diecast ternama seperti Hot Wheels dan brand lainnya, baik produk terbaru maupun koleksi lama (classic), untuk memenuhi kebutuhan para kolektor dari berbagai kalangan.
2. Menjaga kualitas produk yang dijual dengan memastikan keaslian (originalitas) serta kondisi barang tetap baik dan layak koleksi.
3. Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dengan mengutamakan kejujuran, kecepatan respon, serta komunikasi yang jelas dan ramah.
4. Menjaga kualitas pengemasan (packing) dengan sangat aman dan rapi agar produk sampai ke tangan pelanggan dalam kondisi utuh tanpa kerusakan.
5. Menawarkan harga yang kompetitif dan terjangkau sehingga dapat menjangkau berbagai kalangan, mulai dari kolektor pemula hingga kolektor berpengalaman.
6. Menyediakan stok produk yang selalu diperbarui (update) secara berkala agar pelanggan dapat memperoleh informasi produk terbaru dengan mudah.

7. Mengembangkan sistem penjualan dan lelang berbasis digital untuk mempermudah proses transaksi, meningkatkan efisiensi, serta membuat proses lelang menjadi lebih terstruktur dan transparan.
8. Membangun dan menjaga kepercayaan pelanggan melalui pelayanan yang konsisten, profesional, dan bertanggung jawab dalam setiap transaksi.
9. Menciptakan pengalaman berbelanja yang nyaman dan aman, baik melalui media sosial maupun sistem berbasis web yang dikembangkan.
10. Menjalin hubungan jangka panjang dengan pelanggan dengan cara memberikan pelayanan yang memuaskan serta menjaga kualitas produk dan layanan secara berkelanjutan.

3.3 Struktur Organisasi HWstreet Diecast

Struktur organisasi pada HWstreet Diecast masih bersifat sederhana karena usaha ini dikelola oleh tim yang kecil. Pemilik usaha, Manan Al Annas, bertanggung jawab atas pengambilan keputusan, pengelolaan stok, serta pengawasan seluruh kegiatan usaha. Dalam menjalankan operasional sehari-hari, pemilik dibantu oleh admin, Sendy Alfian, yang bertugas mengelola data pelanggan, mencatat transaksi, mengatur proses lelang, serta membantu administrasi dan pelayanan pelanggan. Dengan struktur yang sederhana ini, koordinasi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien sehingga mendukung kelancaran operasional usaha.

Gambar 1. Struktur Organisasi



Struktur organisasi HWstreet Diecast dipimpin langsung oleh pemilik, yaitu Manan Al Annas, yang juga bertanggung jawab pada bidang keuangan dan operasional. Dalam pelaksanaan administrasi, pemilik dibantu oleh Sendy Alfian yang menjabat sebagai admin sekaligus sekretaris. Pembagian tugas tersebut dilakukan untuk mendukung kelancaran pengelolaan data, transaksi, serta operasional usaha sehari-hari.

3.4 Tinjauan Pustaka

Dalam kerja praktek ini dilakukan perancangan aplikasi manajemen stok dan sistem penjadwalan lelang berbasis web pada HWstreet Diecast. Sistem ini dibuat untuk membantu mengatasi permasalahan dalam pengelolaan stok yang masih manual serta proses lelang yang masih dilakukan melalui media sosial, sehingga kurang terstruktur dan berisiko terjadi kesalahan pencatatan. Dengan adanya sistem berbasis web, diharapkan proses pengelolaan stok dan pelaksanaan lelang menjadi lebih rapi, efisien, dan mudah dikontrol.

Penelitian [12] dengan judul "Sistem Informasi Lelang Pengadaan Barang Online Menggunakan Metode AHP" menunjukkan bahwa sistem lelang berbasis online dapat meningkatkan transparansi serta mempermudah proses pengawasan dalam kegiatan lelang. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan karena sistem lelang yang terstruktur dapat mengurangi kesalahan dan meningkatkan kepercayaan pengguna.

Selanjutnya, penelitian [13] berjudul "Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web" menyimpulkan bahwa sistem inventory berbasis web mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan stok barang. Hal ini mendukung pentingnya penggunaan sistem digital dalam manajemen stok pada HWstreet Diecast.

Penelitian [14] dalam karyanya "Rancang Bangun Sistem Informasi Stok Barang Berbasis Website" menyatakan bahwa sistem yang dibangun dapat membantu pencatatan stok masuk dan keluar secara lebih terstruktur, sehingga meminimalisir kesalahan dalam pencatatan manual.

Penelitian [15] melalui karya "Sistem Pemantauan Stok Berbasis IoT" menunjukkan bahwa monitoring stok secara real-time dapat mengurangi kesalahan pencatatan. Meskipun menggunakan teknologi IoT, konsep monitoring ini tetap relevan dalam pengembangan sistem berbasis web.

Penelitian [16] dalam "Pengelolaan Stok Barang dengan Metode EOQ" menjelaskan bahwa pengelolaan stok yang baik dapat menghindari kelebihan maupun kekurangan barang, sehingga meningkatkan efisiensi operasional.

Penelitian [17] dalam "Perancangan Sistem Informasi Stok Barang Berbasis Web" menyimpulkan bahwa sistem berbasis web mampu menggantikan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan tidak efisien.

Penelitian [18] dalam karya "Sistem Informasi Gudang Berbasis Web dengan Barcode" menyatakan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dan pengelolaan stok barang.

Penelitian [4] melalui "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang" menunjukkan bahwa sistem yang terintegrasi mampu membantu pengelolaan stok, pembelian, dan penjualan secara lebih efektif.

Penelitian [3] dalam "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Stok dan Laporan Menggunakan UML" menyimpulkan bahwa penggunaan UML membantu proses perancangan sistem menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Penelitian [5] dalam "Prediksi Stok Barang Menggunakan Metode Fuzzy Mamdani" menyatakan bahwa metode tertentu dapat digunakan untuk membantu perencanaan kebutuhan stok secara lebih akurat.

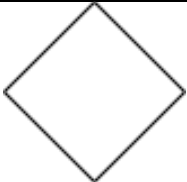
Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis web dalam pengelolaan stok dan proses lelang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, serta keteraturan dalam proses bisnis. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada perancangan aplikasi manajemen stok dan sistem penjadwalan lelang berbasis web pada HWstreet Diecast sebagai solusi atas permasalahan yang ada.

3.5 Perancangan Sistem

3.5.1 Activity Diagram

Secara grafis, activity diagram digunakan untuk menggambarkan rangkaian aliran aktivitas baik proses bisnis maupun use case [6]. Activity diagram dapat juga digunakan untuk memodelkan action yang akan dilakukan saat operasi dieksekusi, dan memodelkan hasil dari action tersebut.

Tabel 1. Simbol Activity Diagram

Simbol	Keterangan
	Activity Memperlihatkan bagaimana masing masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain
	Action State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi
	Initial Node Bagaimana objek dibentuk atau diawali
	Activity Final Node Bagaimana objek dibentuk dan dihancurkan
	Fork Node Satu aliran yang pada tahap tertentu berubah menjadi beberapa aliran
	Decision Percabangan dimana ada pilihan aktivitas yang lebih dari satu.

3.5.2 Use Case Diagram

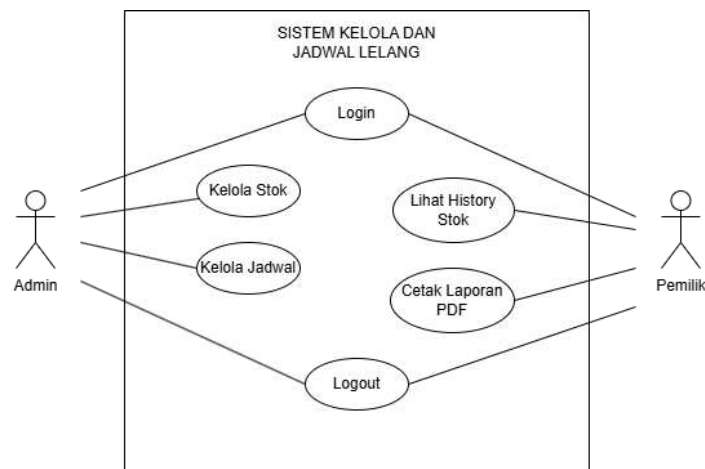
Menurut Octaviana (2024) [3], use case diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dengan sistem yang akan dibuat. Use case juga membantu dalam menjelaskan fungsi-fungsi yang terdapat pada sistem berdasarkan kebutuhan pengguna, sehingga alur kerja sistem dapat dipahami dengan lebih mudah dan terstruktur.

Tabel 2 Simbol Use Case Diagram

Simbol	Keterangan
	Aktor Aktor merupakan pihak yang berperan dalam menggunakan atau berinteraksi dengan sistem yang dibuat, baik berupa pengguna maupun bagian lain yang terhubung dengan sistem
	Use case Use case merupakan gambaran fungsi atau aktivitas yang dapat dilakukan di dalam sistem berdasarkan kebutuhan pengguna. Use case menunjukkan proses interaksi antara pengguna dengan sistem
	Association Association adalah hubungan antara aktor dengan Use case yang menunjukkan adanya interaksi atau keterlibatan pengguna terhadap fungsi tertentu di dalam sistem

Dibawah ini merupakan gambar use case diagram HWstreet Diecast.

Gambar 2 Use Case Diagram

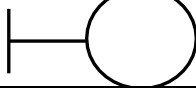
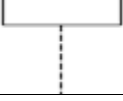
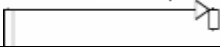


3.5.3 Sequence Diagram

Menurut [3], sequence diagram merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan alur interaksi antar objek atau pengguna dengan sistem secara berurutan berdasarkan waktu proses berlangsung. Diagram ini menunjukkan proses pengiriman dan penerimaan informasi antar bagian sistem sehingga alur kerja sistem dapat dipahami dengan lebih jelas.

Tabel 3. Simbol Sequence Diagram

Simbol	Keterangan
--------	------------

	Aktor Aktor merupakan pihak atau pengguna yang berinteraksi langsung dengan sistem untuk menjalankan fungsi tertentu sesuai kebutuhan
	Entity Class Entity Class digunakan untuk menggambarkan data atau aktivitas utama yang diproses dan dikelola di dalam sistem
	Boundary Class Boundary Class menggambarkan tampilan antarmuka seperti form atau halaman yang digunakan pengguna saat mengakses sistem
	LifeLine LifeLine menunjukkan objek atau komponen sistem yang saling berinteraksi selama proses berlangsung dalam Sequence diagram
	Message Message merupakan alur komunikasi atau pertukaran informasi antar objek dalam sistem
	Message Message merupakan alur komunikasi atau pertukaran informasi antar objek dalam sistem

3.6 Implementasi

Menurut [3], implementasi merupakan tahap penerapan sistem yang telah dirancang ke dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan sesuai kebutuhan pengguna. Implementasi dilakukan untuk memastikan seluruh fungsi sistem dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

3.6.1 Implementasi Perangkat Keras

Tabel 4. Implementasi Perangkat Keras

No Nama Perangkat Spesifikasi		
1	Perangkat	Laptop
2	Processor	Core i5
3	RAM	8 GB
4	SSD	256 GB
5	HDD	1 TB

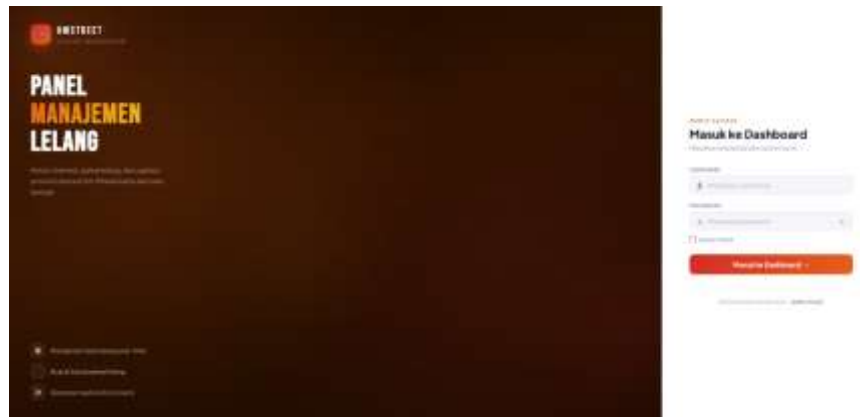
3.6.2 Implementasi Perangkat Lunak

Tabel 5. Implementasi Perangkat Lunak

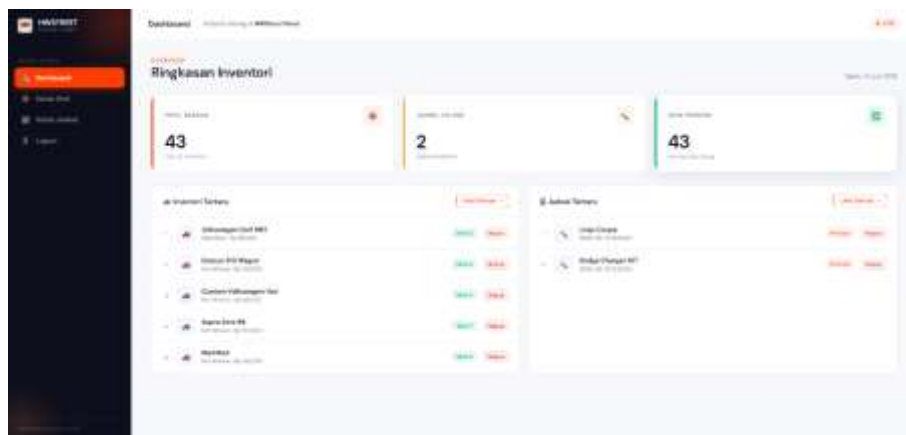
No Jenis Perangkat Lunak Nama Perangkat Lunak		
1	Sistem Operasi	Windows 10
2	Browser	Chrome
3	Internet	10 Mbps

3.6.3 Implementasi Antarmuka (UI)

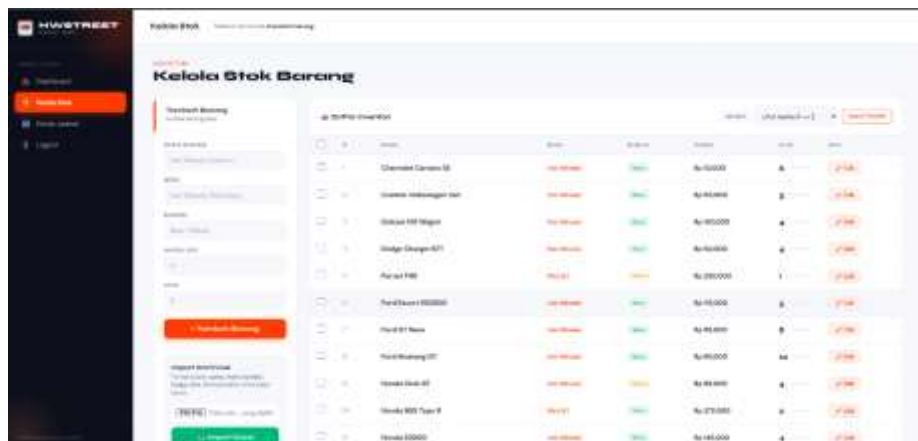
Gambar 4. Halaman Login Website



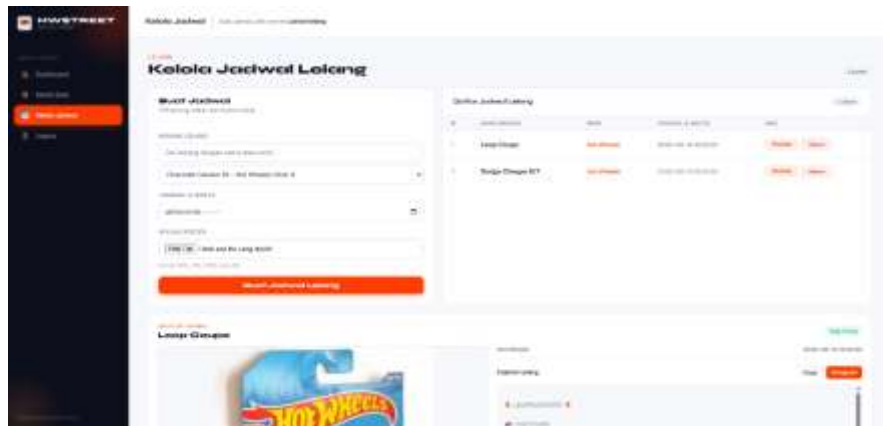
Gambar 5. Halaman Utama Dashboard



Gambar 6. Halaman Kelola Stok Barang



Gambar 7. Halaman Kelola Jadwal Lelang



Gambar 8. Halaman Laporan Stok Barang

Item Name	Item Category	Item Stock	Item Value	Item Description
1. 1/18 Scale Diecast Car	1/18 Scale Diecast Car	10	Rp 10.000	1/18 Scale Diecast Car
2. 1/24 Scale Diecast Car	1/24 Scale Diecast Car	20	Rp 20.000	1/24 Scale Diecast Car
3. 1/36 Scale Diecast Car	1/36 Scale Diecast Car	30	Rp 30.000	1/36 Scale Diecast Car
4. 1/48 Scale Diecast Car	1/48 Scale Diecast Car	40	Rp 40.000	1/48 Scale Diecast Car
5. 1/60 Scale Diecast Car	1/60 Scale Diecast Car	50	Rp 50.000	1/60 Scale Diecast Car
6. 1/72 Scale Diecast Car	1/72 Scale Diecast Car	60	Rp 60.000	1/72 Scale Diecast Car
7. 1/84 Scale Diecast Car	1/84 Scale Diecast Car	70	Rp 70.000	1/84 Scale Diecast Car
8. 1/96 Scale Diecast Car	1/96 Scale Diecast Car	80	Rp 80.000	1/96 Scale Diecast Car
9. 1/108 Scale Diecast Car	1/108 Scale Diecast Car	90	Rp 90.000	1/108 Scale Diecast Car
10. 1/120 Scale Diecast Car	1/120 Scale Diecast Car	100	Rp 100.000	1/120 Scale Diecast Car

Gambar 9. Halaman History Barang

Item Name	Item Category	Item Stock	Item Value	Item Description
1. 1/18 Scale Diecast Car	1/18 Scale Diecast Car	10	Rp 10.000	1/18 Scale Diecast Car
2. 1/24 Scale Diecast Car	1/24 Scale Diecast Car	20	Rp 20.000	1/24 Scale Diecast Car
3. 1/36 Scale Diecast Car	1/36 Scale Diecast Car	30	Rp 30.000	1/36 Scale Diecast Car
4. 1/48 Scale Diecast Car	1/48 Scale Diecast Car	40	Rp 40.000	1/48 Scale Diecast Car
5. 1/60 Scale Diecast Car	1/60 Scale Diecast Car	50	Rp 50.000	1/60 Scale Diecast Car
6. 1/72 Scale Diecast Car	1/72 Scale Diecast Car	60	Rp 60.000	1/72 Scale Diecast Car
7. 1/84 Scale Diecast Car	1/84 Scale Diecast Car	70	Rp 70.000	1/84 Scale Diecast Car
8. 1/96 Scale Diecast Car	1/96 Scale Diecast Car	80	Rp 80.000	1/96 Scale Diecast Car
9. 1/108 Scale Diecast Car	1/108 Scale Diecast Car	90	Rp 90.000	1/108 Scale Diecast Car
10. 1/120 Scale Diecast Car	1/120 Scale Diecast Car	100	Rp 100.000	1/120 Scale Diecast Car

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa rancang bangun aplikasi manajemen stok dan sistem penjadwalan lelang berbasis web pada HWstreet Diecast dapat membantu meningkatkan efektivitas dalam proses pengelolaan stok dan pelaksanaan lelang. Dengan adanya sistem ini, proses pencatatan stok yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat menjadi lebih rapi, terstruktur, dan mengurangi risiko kesalahan data. Selain itu, sistem penjadwalan lelang yang dibangun mampu membantu pengelola dalam mengatur waktu lelang secara lebih terorganisir dibandingkan dengan penggunaan media sosial. Aplikasi ini juga mempermudah dalam penyajian informasi produk seperti gambar, deskripsi, dan kategori, sehingga dapat membantu peserta lelang dalam memahami detail barang yang ditawarkan. Proses pencatatan hasil lelang dan penentuan pemenang juga menjadi lebih sistematis dan mudah dikontrol. Dengan penerapan sistem berbasis web, seluruh proses menjadi lebih efisien, terintegrasi, dan mudah diakses oleh admin. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional serta memberikan kemudahan dalam pengelolaan bisnis di HWstreet Diecast.

Jika aplikasi manajemen stok dan sistem penjadwalan lelang berbasis web pada HWstreet Diecast ini ingin terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal, ada beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan. Pertama, pengembangan fitur tambahan seperti notifikasi otomatis terkait jadwal lelang maupun hasil lelang melalui email atau media lainnya perlu dipertimbangkan. Selain itu, integrasi dengan sistem pembayaran online juga dapat dikembangkan untuk mempermudah proses transaksi antara penjual dan pemenang lelang. Kedua, aspek keamanan sistem perlu ditingkatkan untuk menjaga data yang tersimpan agar terhindar dari risiko kehilangan atau penyalahgunaan data. Hal ini penting agar kepercayaan pengguna terhadap sistem tetap terjaga. Ketiga, disarankan agar dilakukan pembiasaan atau pelatihan sederhana bagi admin dalam menggunakan sistem, sehingga proses pengelolaan stok dan lelang dapat berjalan dengan lebih lancar dan meminimalisir kesalahan. Terakhir, pemanfaatan sistem ini perlu terus dioptimalkan dalam kegiatan operasional sehari-hari, sehingga seluruh fitur yang tersedia dapat digunakan secara maksimal dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengelola HWstreet Diecast.

Refrensi

- [1] A. Priatna, "Sistem informasi lelang pengadaan barang online menggunakan metode AHP," *Journal of Applied Informatics and Computing*, 2021.
- [2] R. Petrus, dkk., "Pengembangan sistem informasi persediaan barang berbasis web," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 2026.
- [3] Octaviana, "Perancangan sistem informasi pengelolaan stok dan laporan menggunakan UML," *Jurnal Sistem Informasi dan Sains Teknologi*, 2024.
- [4] C. Kenniji, "Analisis dan perancangan sistem informasi persediaan barang," *Jurnal SIFO Mikroskil*, 2023.
- [5] O. Laia, "Prediksi stok barang menggunakan metode Fuzzy Mamdani," *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, 2020.
- [6] Zuriati, "Rancang bangun sistem informasi stok barang berbasis website," *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Terapan Indonesia*, 2021.
- [7] D. M. Hartanto, dkk., "Sistem pemantauan stok berbasis IoT," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 2024.
- [8] H. D. Prasetyo, "Pengelolaan stok barang dengan metode EOQ," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2025.
- [9] S. Sanjaya, "Perancangan sistem informasi stok barang berbasis web," *Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi*, 2022.
- [10] R. A. Rofiq, "Sistem informasi gudang berbasis web dengan barcode," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2024.
- [11] R. S. Ramadhan, A. Voutama, and H. Hannie, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Hybrid Berbasis Website (Studi Kasus Toko Rizki Plastik)," *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 2023.
- [12] A. Priatna, "Sistem informasi lelang pengadaan barang online menggunakan metode AHP," *Journal of Applied Informatics and Computing*, 2021.
- [13] R. Petrus, dkk., "Pengembangan sistem informasi persediaan barang berbasis web," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 2026.
- [14] Zuriati, "Rancang bangun sistem informasi stok barang berbasis website," *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Terapan Indonesia*, 2021.
- [15] D. M. Hartanto, dkk., "Sistem pemantauan stok berbasis IoT," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 2024.
- [16] H. D. Prasetyo, "Pengelolaan stok barang dengan metode EOQ," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2025.
- [17] S. Sanjaya, "Perancangan sistem informasi stok barang berbasis web," *Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi*, 2022.
- [18] R. A. Rofiq, "Sistem informasi gudang berbasis web dengan barcode," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2024.